

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara kepulauan yang memiliki potensi perikanan yang amat besar. Luas perairan laut nasional adalah 5,8 juta km², sedemikian luasnya daerah perairan tersebut membuat Indonesia kaya akan hasil lautnya karena memiliki keanekaragaman jenis ikan, kerang, udang, dan makhluk perairan lainnya yang dimanfaatkan secara optimal. Salah satu contohnya adalah udang yang hasil lautnya cukup melimpah dan mudah untuk didapat.

Udang (*crustaceae*) adalah binatang yang dapat hidup di air laut dan air tawar. Udang memiliki banyak spesies seperti udang windu, udang sikat, udang putih, udang galah, dll. Udang dapat ditemui di sungai-sungai kecil atau pun sungai besar dan juga dapat ditemui di lautan dengan kedalaman yang bervariasi pula. Udang cukup digemari di semua kalangan masyarakat selain rasanya yang enak dan gurih, udang juga mengandung gizi protein yang tinggi untuk tubuh, selain itu udang cocok untuk dijadikan menu diet karena udang memiliki protein yang tinggi dan juga rendah kalori. Udang dapat diolah menjadi berbagai jenis produk olahan seperti lauk pauk, dapat pula dijadikan sebagai cemilan dan juga dijadikan kerupuk.

Salah satu olahan udang yang dapat dibuat dengan mudah yaitu bola-bola udang dengan bahan baku utama udang yang dihaluskan dan dicampur dengan tepung kanji, telur, air, penyedap rasa dan diuleni hingga tercampur rata kemudian dibentuk bulatan kecil lalu digoreng dengan minyak yang sudah panas. Produk ini memiliki rasa yang enak dan mengundang selera para konsumen untuk membelinya. Selain dapat dijadikan camilan, bola-bola udang juga dapat dijadikan makanan lauk pauk. Olahan makanan bola-bola udang dapat dikatakan masih baru, karena memiliki rasa yang enak dan tampilan produk yang unik.

Kriteria penilaian analisis usaha bola-bola udang ini menggunakan 3 metode yaitu, *Break Event Point (BEP)*, *Revenue Cost Ratio (R/C)*, dan *Return On Investment (ROI)*, untuk mengetahui apakah usaha ini layak untuk dikembangkan atau tidak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana proses pembuatan Bola-bola Udang ?
2. Bagaimana analisis usaha Bola-bola Udang berdasarkan analisis *Break Event Point (BEP)*, *Revenue Cost Ratio (R/C)*, dan *Return On Investment (ROI)*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan tujuan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Dapat membuat Bola-bola Udang.
2. Dapat menganalisis usaha Bola-bola Udang berdasarkan *Break Event Point (BEP)*, *Revenue Cost Ratio (R/C)*, dan *Return On Investment (ROI)*.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa/pembaca tentang analisis usaha “Bola-bola Udang”.
2. Sebagai upaya meningkatkan kreatifitas dan inovatif agar dapat melihat dan meraih peluang-peluang yang ada.